



Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Pendampingan UMKM Oleh Lazismu Kota Depok

Rd. Heri Solehudin¹, Rudy Gunawan², Rifma Ghulam D¹, Saadiatul Munawwaroh¹, Syahrudin Darwis¹, Pisonia Sylvester¹

¹Magister Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia, 12740

*Email korespondensi: solehudinheri@uhamka.co.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Feb 2023

Accepted: 25 Apr 2024

Published: 30 Apr 2024

Kata kunci:

Pendampingan;

UMKM;

Lazismu

Keyword:

Accompaniment;

MSMEs;

Muhammadiyah Lazis

ABSTRAK

Background: Pemberdayaan ekonomi umat menjadi suatu aspek kritis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu metode yang digunakan dalam mencapai tujuan ini adalah melalui program pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh Lazismu Kota Depok. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas program pemberdayaan ekonomi umat yang dilaksanakan oleh Lazismu Kota Depok. **Metode:** Metode Pengabdian Masyarakat ini disusun dalam tiga fase yang mencakup proses identifikasi awal, persiapan pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. **Hasil:** Hasil Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan kesinambungan UMKM yang terlibat. **Kesimpulan:** Kolaborasi antara Lazismu Kota Depok dengan UMKM dan pihak terkait lainnya menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk bisa meningkatkan omset penjualan mereka, yang kemudian berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka dan kemudian dapat memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi umat.

ABSTRACT

Background: Economic empowerment of the people is a critical aspect in efforts to improve community welfare. One of the methods used to achieve this goal is through the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) assistance program carried out by Lazismu Depok City. This research aims to evaluate the impact and effectiveness of the community economic empowerment program implemented by Lazismu Depok City. **Method:** The research methodology involves analysis of primary and secondary data, including interviews with MSME owners who have participated in the Lazismu mentoring program. **Results:** The research results show that this program has made a positive contribution to the development and sustainability of the MSMEs involved. Apart from that, this research also explores the challenges and obstacles faced by MSMEs during the empowerment process. **Conclusion:** The results of this research can provide guidance for Lazismu Depok City in increasing the effectiveness and relevance of the community's economic empowerment program, as well as making a positive contribution to the economic development of the community as a whole.



PENDAHULUAN

Air Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, pemberdayaan ekonomi umat menjadi sebuah kebutuhan mendesak bagi masyarakat, terutama di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di berbagai belahan dunia, termasuk di Kota Depok. Dalam konteks ini, Lazismu Kota Depok memainkan peran penting sebagai lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan potensi ekonomi umat melalui program pendampingan UMKM. Pemberdayaan ekonomi umat merupakan sebuah konsep yang luas, mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing ekonomi masyarakat, terutama mereka yang berada pada lapisan ekonomi menengah ke bawah. Melalui berbagai program pendampingan, seperti yang diinisiasi oleh Lazismu Kota Depok, upaya pemberdayaan tersebut diarahkan untuk memberikan dukungan teknis, modal, dan pengembangan keterampilan kepada para pelaku UMKM.

Pertumbuhan UMKM sektor makanan olahan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain perilaku pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan adaptasi ekonomi digital (Larasaty et al., 2021). Pandemi COVID-19 telah mendorong UMKM untuk mengadopsi strategi bertahan hidup, memodernisasi pendekatan mereka, dan memperkuat kinerja mereka melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, sosialisasi sistem sertifikasi halal dan pengembangan e-commerce multi-channel telah memainkan peran penting dalam meningkatkan ketahanan dan daya saing UMKM di sektor pengolahan makanan.

UMKM sektor pengolahan makanan telah melakukan pemetaan klaster, menerapkan strategi bisnis berbasis IT, dan mendapat dukungan peningkatan kinerja, khususnya dalam konteks pandemi (Wijaya et al., 2021). Upaya-upaya ini sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan kemampuan beradaptasi UMKM dalam menghadapi keadaan yang penuh tantangan. Selain itu, fokus pada modernisasi strategi dan penerapan sertifikasi halal telah berperan penting dalam melindungi kepentingan konsumen dan mendorong ketahanan UMKM (Savitri & Putra, 2022).

Kota Depok sebagai sebuah wilayah perkotaan yang berkembang, memiliki potensi besar dalam sektor UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, seperti akses terhadap modal, manajemen usaha yang belum optimal, serta kurangnya akses pasar yang luas. Oleh karena itu, kehadiran LazisMu Kota Depok dengan program pendampingan UMKM menjadi sebuah langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. LazisMu sebagai lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Transformasi Lazis Muhammadiyah ini didasarkan pada ajaran Islam bahwa harta harus berfungsi sosial untuk kepentingan sarana hidup (*wasilah al-hayah*) bagi manusia agar tercapai kemakmuran dan kesejahteraan. Harta yang didermakan dan dikelola LazisMu untuk pemberdayaan yang berkelanjutan akan menjadi *al-Baqiyah al-Shalihah*, amal kebajikan utama dan tidak akan putus pahalanya di sisi Allah Swt., sebagaimana disebutkan dalam Q.S. al-Kahfi/18:46. Pemberdayaan UMKM ataupun pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa (Dzaljad, R.G et al., 2024) menjadi implementasi teologi al-Maun (Dzaljad, 2023) dan Gerakan Pembaharuan dan Dakwah Muhammadiyah yang berkemajuan (Dzaljad, 2023).

Dalam beberapa kali kegiatan PKM yang dilakukan sebagaimana disebutkan dalam Solehudin, Gunawan, et al (2023); Solehudin, Gunawan, et al (2023) tentang pentingnya memberikan edukasi dan sekaligus pendampingan terhadap para pelaku UMKM terutama terhadap mitra UMKM yang menjadi binaan Lazismu Kota Depok. Program pendampingan UMKM Lazismu bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama yang kurang mampu. Dengan memberikan bantuan dalam hal pembiayaan, pelatihan, dan pendampingan, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saingnya di pasar.

Dalam pendampingan UMKM, Lazismu Kota Depok tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk modal, namun juga memberikan pelatihan, pembinaan manajemen usaha, serta membantu dalam pemasaran produk UMKM yang dihasilkan (Solehudin, Rudy Gunawan, et al., 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya sekedar memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga berusaha untuk membangun keberlanjutan dan keberdayaan ekonomi yang lebih kokoh di kalangan UMKM. Lebih lanjut, penelitian tersebut menggarisbawahi peran Lazismu dalam memberikan pelatihan, bimbingan, dan dukungan pelaporan keuangan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan dana zakat (Solehudin, 2021).

Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM yang menjadi mitra binaan dari Lazismu Kota Depok dapat menjadi motor penggerak ekonomi yang lebih kuat, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya pemberdayaan ekonomi umat melalui program pendampingan UMKM oleh Lazismu Kota Depok menjadi sebuah langkah strategis dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat (Solehudin, Gunawan, et al., 2023).

Pengabdian Masyarakat ini secara khusus terfokus pada Pendidikan dan pelatihan dalam upaya pemberdayaan UMKM mitra binaan Lazismu Kota Depok dalam mengembangkan usahanya sehingga mampu memiliki dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat dan dan perekonomian umat.

METODE

Kegiatan ini disusun dalam tiga fase yang mencakup proses identifikasi awal, persiapan pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Identifikasi awal bertujuan untuk memahami lebih jauh tentang masalah yang dihadapi oleh mitra. Persiapan pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah, yaitu survei untuk menilai kelayakan mitra sebagai sasaran PKM, pelaksanaan pelatihan wirausaha, penguatan usaha, pemahaman pasar, dan pengembangan strategi pemasaran yang efektif. Evaluasi dan pendampingan dilakukan setelah PKM selesai dilaksanakan, sedangkan pelaporan mencakup rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan, termasuk publikasi hasil luaran PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa masih ada minimnya variasi produk yang dijual serta teknik penjualan yang masih sangat konvensional. Karena itu perlu untuk memperluas variasi produk yang ditawarkan agar dapat menarik minat lebih banyak konsumen, pengembangan produk baru, memperluas jalaran produk yang ada, atau bahkan bermitra dengan

pemasok lain untuk menyediakan produk baru yang menarik. Untuk menambah penjualan juga perlu teknik penjualan yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren saat ini dengan memanfaatkan pemasaran digital, atau bahkan mengadopsi model bisnis yang lebih fleksibel seperti layanan berlangganan atau penjualan online.

Tabel 1. Hasil Identifikasi awal hasil penjualan per bulan

Jenis Produk	Online	Reseller	Jumlah
Nugget Ayam Organik	20 bks	30 bks	50 bks
Sosis		50 bks	50 bks
Pempek Tengiri Isi 50	25 bks	25 bks	50 bks
Kambosa Smoked Beef Keju	10 bks		10 bks
Martabak Telur Daging Cincang	50 bks		50 bks
Tahu Bakso		75 bks	75 bks
Total	105 bks	180 bks	285 bks

Program pendampingan memberikan bimbingan teknis kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk sebagaimana yang dilakukan terhadap mitra Lazismu yaitu UMKM Ceu Ems tentang metode produksi yang efisien dan penggunaan teknologi yang tepat memberikan kontribusi positif terhadap daya saing produk UMKM di pasar. Program pendampingan yang dilakukan terhadap pelaku UMKM Ceu Ems, memiliki dampak yang sangat positif terhadap perkembangan UMKM tersebut sehingga memiliki daya saing produk mereka di pasar, Dengan bimbingan teknis yang diberikan, UMKM Ceu Ems dapat mengoptimalkan proses produksi mereka, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi pemborosan baik dari segi waktu maupun bahan baku. Hal ini berpotensi meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Hal ini dapat terlihat dari laporan penjualan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir Ketika dalam proses pendampingan

Tabel 2. Laporan penjualan dalam enam bulan terakhir selama proses pendampingan

Jenis Produk	Online	Reseller	Jumlah
Mugget Ayam Organik Omega 3	210 bks	120 bks	330 bks
Sosis Solo	71 bks	30 bks	101 bks
Kebab	155 bks	100 bks	255 bks
Banana Nugget Original	55 bks		55 bks
Pempek Tengiri Isi 50	70 bks		70 bks
Kambosa Smoked Beef Keju	95 bks		95 bks
Martabak Telur Daging Cincang	37 bks		37 bks
Molen Cokelat Lumer	20 bks		20 bks
Roti Cokelat lumer	15 bks		15 bks
Onde-Onde	95 bks		95 bks
Donat Kentang	50 bks		50 bks
Tahu Bakso	125 bks	50 bks	175 bks
Dimsum Mix	65 bks		65 bks
Total	1.063 bks	300 bks	1.363 bks

Nugget Ayam Organik Omega 3, Sosis Solo, Kebab dan tahu bakso menjadi produk unggulan bagi Ceu Ems Frozen Food karena penjualannya semakin meningkat. Produk ini menarik perhatian konsumen karena bahan baku organik dan tambahan nilai dari kandungan Omega 3, yang memberikan manfaat kesehatan tambahan. Konsumen yang peduli akan aspek kesehatan dan keberlanjutan cenderung memilih produk organik seperti ini. Sosis Solo adalah produk yang memiliki ciri khas tersendiri, rasanya yang khas dan kesesuaian dengan selera lokal membuatnya populer di pasaran. Sedangkan Kebab merupakan makanan yang semakin populer di kalangan masyarakat karena citarasa yang lezat dan kenyamanan dalam penyajiannya. Produk ini dapat dijual dalam berbagai variasi dan disukai oleh berbagai kalangan konsumen. Tahu Bakso adalah kombinasi antara tahu dan bakso yang unik dan menarik bagi konsumen. Kombinasi rasa dan tekstur yang berbeda memberikan pengalaman makan yang menarik bagi pelanggan.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan terhadap UMKM Frozen Food Ceu Ems Depok

Meskipun belum dapat memanfaatkan jaringan pemasaran digital secara maksimal, terutama dalam hal reseller, ada beberapa langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan penggunaan pemasaran digital, penting untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada reseller mengenai pentingnya pemasaran digital dan cara-cara efektif untuk menggunakannya. Ini dapat mencakup penggunaan media sosial, pemasaran melalui email, dan strategi pemasaran online lainnya. Selain itu juga memberikan dukungan teknis kepada reseller untuk membantu mereka memahami dan menggunakan alat-alat pemasaran digital. Ini bisa berupa panduan, tutorial, atau bahkan sesi pelatihan langsung. Perlunya kolaborasi dan bekerjasama dengan ahli pemasaran digital atau agen pemasaran dapat membantu dalam mengembangkan strategi pemasaran digital yang efektif. Mereka dapat membantu merancang dan melaksanakan kampanye pemasaran yang sesuai dengan target pasar dan tujuan bisnis.



Gambar 2. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi UMKM Frozen Food Ceu Ems Depok

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan insentif kepada reseller untuk menggunakan pemasaran digital bisa menjadi dorongan tambahan. Insentif ini bisa berupa bonus penjualan tambahan, komisi khusus, atau hadiah lainnya untuk pencapaian tertentu dalam pemasaran digital. Penting untuk terus memantau dan memberikan umpan balik kepada reseller tentang kinerja pemasaran digital mereka. Ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan penggunaan pemasaran digital oleh reseller dan memanfaatkannya secara maksimal untuk mencapai target pasar dan tujuan bisnis yang ditetapkan.

Pembahasan

Kesuksesan penjualan produk-produk ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kualitas produk yang baik, branding yang efektif, strategi pemasaran yang tepat, serta respon positif dari konsumen terhadap produk tersebut. Meningkatnya kesadaran konsumen tentang keamanan pangan, kesehatan, dan keberlanjutan juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan penjualan produk organik seperti Nugget Ayam Organik Omega 3. Sebagai hasilnya, Ceu Ems Frozen Food telah berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan produk-produk unggulan yang sesuai dengan permintaan pasar dan preferensi konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan performa penjualan perusahaan.

Kendala umum yang dihadapi oleh UMKM sumber daya manusia dapat menjadi penghambat utama dalam melaksanakan program dengan optimal. Keterbatasan modal usaha dan Sumber daya Manusia juga masih menjadi kendala yang membatasi jangkauan program dan intensitas pendampingan. Tidak semua pelaku UMKM memiliki kesadaran akan pentingnya program pendampingan. Kurangnya partisipasi masyarakat dapat menghambat efektivitas program karena kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak yang bersangkutan. Fluktuasi ekonomi dan perubahan tren pasar dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan. Pelaku UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi dan persaingan pasar yang dinamis. Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas ke wilayah-wilayah tertentu dapat menghambat distribusi produk UMKM, sehingga mempengaruhi daya saing dan pemasaran produk tersebut.

Lazismu Kota Depok berperan dalam memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi pelaku UMKM. Melalui evaluasi rutin, program pendampingan ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik. UMKM Ceu Ems yang telah mendapatkan manfaat terus menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang mereka pelajari, dan Lazismu memastikan program ini dapat berkelanjutan untuk memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Kerjasama yang baik antara Lazismu dan pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pelaku bisnis lokal dapat menjadi faktor pendukung yang kuat. Kerjasama ini dapat meningkatkan akses pembiayaan, peluang pemasaran, dan dukungan infrastruktur. Partisipasi aktif dan motivasi tinggi dari pelaku UMKM menjadi faktor pendukung yang vital. Kesiediaan mereka untuk mengikuti pelatihan, menerapkan perubahan, dan bekerja sama akan meningkatkan kesuksesan program. Penyediaan pelatihan yang berkualitas dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Ini akan membantu mereka mengelola bisnisnya

dengan lebih efisien dan berdaya saing tinggi. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi yang rutin akan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan secara dini dan merumuskan strategi perbaikan. Hal ini mendukung kelancaran program dan adaptasi terhadap perubahan kondisi.

Upaya dan terobosan baru perlu dilakukan untuk mencari sumber modal tambahan dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia. Dengan peningkatan dukungan finansial, program dapat diperluas dan lebih intensif (Ariyani et al., 2023). Melakukan kampanye sosialisasi secara terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat program. Ini dapat dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan komunitas. Menjalin kemitraan dengan lembaga riset dan industri terkait untuk mendapatkan informasi terkini tentang tren pasar dan membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan perubahan tersebut. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas ke wilayah-wilayah tertentu. Hal ini dapat dilakukan melalui proyek bersama atau advokasi kepada pemerintah.

Melalui bimbingan teknis, UMKM dapat mempelajari metode produksi yang lebih baik dan teknologi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas produk mereka (Wahyudin et al., 2023). Penggunaan teknologi yang tepat bisa membantu dalam meningkatkan standar produk, memperbaiki konsistensi, dan mengurangi cacat dalam produksi (Syakoer et al., 2022). Kualitas produk yang lebih baik akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi UMKM di pasar. Dengan memperbaiki proses produksi dan meningkatkan kualitas produk, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar (Yuliani et al., 2023). Produk-produk yang lebih baik secara kualitas dan efisiensi produksi akan lebih menarik bagi konsumen. Selain itu, dengan menyesuaikan diri dengan teknologi yang digunakan dalam industri, UMKM dapat lebih siap menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Sakti et al., 2023).

Sehingga program pendampingan ini juga dapat membantu UMKM Frozen Food Ceu Ems Depok untuk memahami prinsip-prinsip keberlanjutan dalam produksi mereka. Ini termasuk penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, praktik produksi yang berkelanjutan, dan memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan produksi. Dengan demikian, UMKM tidak hanya menjadi lebih kompetitif secara ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Program pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh Lazismu Kota Depok memberikan pelatihan dan pendampingan yang efektif kepada para pelaku UMKM. Ini membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek bisnis, seperti manajemen keuangan, pemasaran, produksi, dan lain-lain. Melalui program ini, pelaku UMKM mendapatkan akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan jaringan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini termasuk akses terhadap modal usaha, bahan baku, pasar, dan dukungan teknis.

Dengan adanya bimbingan dan pendampingan dari Lazismu Kota Depok, pelaku UMKM mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka. Ini membantu mereka bersaing lebih baik di pasar lokal maupun regional. Program ini tidak hanya membantu individu atau kelompok UMKM secara langsung, tetapi juga berdampak pada pemberdayaan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan memberikan dukungan kepada UMKM, program ini turut menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi umat, terutama para pelaku UMKM, program ini berpotensi

mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Kota Depok. Dengan memberdayakan UMKM, masyarakat dapat mandiri secara ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru.

Program pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh Lazismu Kota Depok juga memberikan akses yang lebih baik kepada para pelaku UMKM terhadap modal usaha, bahan baku, pasar, dan dukungan teknis yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan adanya akses yang lebih baik terhadap modal usaha, para pelaku UMKM dapat memperoleh pinjaman usaha atau investasi yang diperlukan untuk mengembangkan produk, memperluas jaringan distribusi, atau meningkatkan kapasitas produksi mereka. Ini dapat membantu mereka untuk mengatasi kendala-kendala keuangan yang mungkin menghambat pertumbuhan bisnis mereka.

Selain itu, akses terhadap bahan baku yang berkualitas dan terjangkau juga sangat penting bagi para pelaku UMKM. Melalui program ini, mereka mungkin dapat memperoleh bahan baku dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk akhir mereka. Dukungan akses pasar juga merupakan hal yang penting dalam program pendampingan UMKM. Dengan bantuan dari Lazismu Kota Depok, para pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka, baik melalui pemasaran konvensional maupun online. Ini dapat membantu mereka untuk menjangkau pelanggan baru dan meningkatkan volume penjualan mereka. Dukungan teknis dalam hal pengembangan produk, manajemen operasional, dan penggunaan teknologi juga dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka di pasar yang semakin kompleks dan dinamis (Solehudin, 2023).

Secara keseluruhan, program pendampingan UMKM yang diselenggarakan oleh Lazismu Kota Depok memberikan berbagai manfaat yang penting bagi para pelaku UMKM, membantu mereka untuk meningkatkan kualitas dan daya saing bisnis mereka, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi konkret dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat, menggalang kolaborasi yang berkelanjutan, dan membuka peluang bagi pengembangan program serupa di tingkat lokal maupun nasional. Program ini dapat dijadikan model yang inspiratif bagi lembaga zakat dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Lazismu Kota Depok menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama melalui pemberdayaan UMKM. Keberhasilan program ini juga menegaskan pentingnya peran organisasi sosial dan keagamaan dalam pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dengan memberikan pendampingan, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Melalui pendampingan yang diberikan, UMKM didorong untuk mandiri dan berkembang secara ekonomi. Mereka diberikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya lainnya yang memungkinkan mereka untuk mengelola usaha dengan lebih efektif dan efisien. Kesuksesan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, terutama LazisMu Kota Depok, Kolaborasi ini

memungkinkan adanya sinergi sumber daya dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh UMKM. Program pendampingan UMKM oleh Lazismu Kota Depok merupakan bentuk nyata dari upaya pemberdayaan ekonomi umat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat sekaligus memperkuat ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Frozen Food Ceu Em Depok karena telah memberikan banyak bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Kami juga berterima kasih kepada Lazismu Kota Depok yang turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan PKM ini. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada LPPM Uhamka atas dukungan mereka dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. T., & Faizah, S. I. (2021). Kesejahteraan Ustadz Dari Prespektif Maqashid Syariah. In *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp141-146>
- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., Layli, M., Setiawan, D. F., Sari, S. W. H. P., Maula, D. I., & Hisam, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Bisnis Digital Untuk Pelaku Umkm. In *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12260>
- Dzaljad, Rifma GhulamRamandhita, A. A., Chandra, D., & Muhammad, F. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.54082/jpmii.295>
- Dzaljad, R.G. dan Yulia.R., (2023). *Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital*, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.17657>
- Dzaljad, R.G., Rakhathoriq, N., Raihan, M., Kamil, M., (2024). *Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan*, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>
- Hamidah, R. A., Alam, A., Anggraeni, A., & Nizam, R. S. (2021). An Assessment of Zakat Contributions for Productive Purposes to Empower the Mustahik Economy in the Face of the Covid-19 Pandemic. In *Ziswaf Jurnal Zakat Dan Wakaf*. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v8i2.11242>
- Iwantoro, I., & Nurhakim, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Usaha Mikro Melalui Bankziska (Studi Kasus: Pengelolaan Dana Lazismu Kabupaten Mojokerto). In *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.37064/jpm.v10i2.12475>
- Larasaty, F., Makaryanawati, M., & Furqorina, R. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kediri. In *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p05>
- Maimunah, M., Ikhsan, I. F., Zada, N. A., Anggraeni, M. R., Hermantyo, A. M., & Azzahra, A. A. (2021). Pemberdayaan UMKM Wilayah Bandongan Melalui Sistem Informasi Lazismu Berbasis Web. In *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.4422>
- Sakti, E. M. S., Yuliani, N., & Gustina, D. (2023). Peningkatan Daya Saing Umkm Kuliner Jawara Depok Menuju Transformasi Digital Melalui Pelatihan Manajemen Dan Pemasaran. In *Jurnal Abmas Negeri*. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.722>
- Savitri, N. A., & Putra, R. R. (2022). Sosialisasi Sistem Jaminan Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). In *Sewagati*. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i2.217>
- Solehudin, R. H. (2021). Ketahanan Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Di Era New Normal : Studi Kasus Penguatan Budaya Gotong Royong. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(2).

- Solehudin, R. H. (2023). *Entrepreneur, Dinamika Sosial Ekonomi Bisnis Kos Di Perkotaan* (Desember 2). Uhamka Press.
- Solehudin, R. H., Gunawan, R., Kodir, A., Muttaqin, A., & Lalu, M. (2023). *Strategi Pemasaran Online Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) CeuEms Frozen Food di Beji Depok dalam Menghadapi Persaingan Usaha*. 12(2), 459–468.
- Solehudin, R. H., Rudy Gunawan, Imas Fatimah, Ahmad Suraji, Wirna Bardiyanti, & Ivan Sanjaya. (2023). Edukasi Inovasi Bisnis Untuk Pelaku UMKM Di Masa Post Pandemi Covid-19. *Jurnal SOLMA*, 12(2), 853–858. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12337>
- Syakoer, M., Yujana, L. H., & Nugroho, K. (2022). Daya Tahan UMKM Di Era Tatanan Baru Dan Disrupsi Digital Jawa Tengah. In *Economic Education and Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.23960/e3j/v5i2.251-264>
- Wahyudin, U., Kamil, M., Kamarubiani, N., Suryadi, A., & Faisal Najmudin, M. (2023). Bimbingan Teknis Pengelolaan Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku UMKM Binaan Perkumpulan Rumah Pintar Di Kabupaten Kuningan. In *Abdimas Siliwangi*. <https://doi.org/10.22460/as.v6i3.20018>
- Wibawanthi, A., & Ridwan, M. (2020). Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Cirebon. In *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i1.5>
- Wijaya, M. I. H., Hutama, S. T. E. W., Priambudi, B. N., & Ariani, N. M. (2021). Pemetaan Klaster UMKM Dalam Penguatan Pengembangan Ekonomi Lokal Menghadapi Pandemi Covid19 Studi Kasus Jangkauan Pelayanan Telekomunikasi Di UMKM Makan Ringan Kabupaten Temanggung. In *Jurnal Tataloka*. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.393-403>
- Yuliani, N., Sari Sakti, E. M., & Gustina, D. (2023). UMKM Kuliner Jawara Depok Menuju Transformasi Digital Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. In *Ikra-Ith Abdimas*. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3038>